



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran media massa dalam menyampaikan informasi dan hiburan ke masyarakat luas terus mendapat simpati didukung dengan berkembangnya dunia teknologi dan digital yang semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan hiburan. Menurut Bungin dalam Nugroho (2019:56) Media massa adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massa dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal.

Media massa memiliki beberapa jenis media dalam menyampaikan informasi, media elektronik merupakan salah satu media yang digemari masyarakat dan televisi merupakan salah satu dari jenis media elektronik tersebut yang banyak peminatnya karena dalam penyampaian informasinya berisikan audio dan visual yang membuat khalayak menjadi mudah untuk memahami informasi tersebut dan bisa menarik khalayak untuk menggunakan televisi sebagai media pemberi informasi dan hiburan.

Sejarah dunia pertelevisian Indonesia dimulai sejak munculnya stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI) yang merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia, TVRI dalam siaran perdananya menayangkan siaran upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada 17 Agustus 1962 yang merupakan trial dan pada tanggal 24 Agustus 1962 baru secara resmi TVRI diresmikan yang kemudian menyiarkan pesta olahraga negara-negara asia yaitu Asian Games ke-IV di Stadion Gelora Bung Karno.

Dunia pertelevisian sendiri di Indonesia semakin berkembang dengan banyak munculnya perusahaan media televisi swasta yang berupaya memberikan informasi dan hiburan yang lebih menarik agar dilirik oleh khalayak yang lebih luas, ditengah kompetitifnya dunia pertelevisian Indonesia TVRI tidak kalah habis dalam mencari ide agar tetap konsisten terhadap tujuannya sebagai media pemberi informasi dan hiburan pertama yang dimiliki Indonesia, beberapa ide atau cara TVRI dalam menjaga penonton setianya sangat beragam salah satunya yaitu membuat konten di beberapa *platform* media sosial media seperti Facebook, Youtube, Twitter, Tiktok, Instagram.

Menurut Lestari (2019:11) Media sosial adalah tempat untuk orang berkomunikasi antarsesama pengguna secara tidak langsung dan dibuthkan koneksi internet. Media sosial merupakan wadah atau *platform online* dimana kita bisa mendapat informasi, bersosialisasi, berjualan, hingga mencari hiburan di dunia maya, isi dalam setiap media sosial tersebut dinamakan konten, dengan menggunakan perangkat seperti *handphone*, laptop, dan perangkat lainnya khalayak bisa mendapatkan konten-konten menarik yang diinginkan. Dalam pembuatan sebuah konten terdapat beberapa orang yang melakukan jobdesknya seperti *content writer*, *content creator*, videographer, hingan fotografer.

Dalam pembuatan konten seorang fotografer bertanggung jawab untuk memotret segala kegiatan yang menarik agar nantinya foto tersebut disebarluaskan di sosial media TVRI Nasional. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan membuat laporan akhir yang berjudul

Proses Produksi Foto Konten Media Sosial di Bagian Tim Komunikasi TVRI Nasional.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses produksi foto untuk konten media sosial di bagian Tim Komunikasi TVRI Nasional ?
- 2) Apa saja hambatan dan kendala dalam proses produksi foto konten media sosial di bagian Tim Komunikasi TVRI Nasional ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan yang ingin diketahui sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan proses produksi foto konten media sosial di Tim Komunikasi TVRI Nasional
- 2) Menjelaskan hambatan dan kendala dalam proses produksi foto konten media sosial di Tim Komunikasi TVRI Nasional

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir dilakukan pada saat Prakerja Lapang (PKL) di TVRI Nasional yang beralamat di Jl. Gerbang Pemuda No.8, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan yaitu tanggal 1 Maret sampai dengan 30 April 2021 di bagian Tim Komunikasi TVRI Nasional

Data dan Instrumen

Data yang digunakan dalam Laporan Akhir, terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah informasi yang didapat secara langsung dari sumbernya, data primer ini didapatkan dari narasumber. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah *smartphone*, laptop, dan alat tulis yang digunakan untuk menunjang penulisan Laporan Akhir

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Partisipasi Aktif
Penulis ikut serta berpartisipasi aktif dalam Tim Komunikasi TVRI Nasional bagian fotografer dalam proses produksi foto untuk konten media sosial TVRI Nasional

